

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, perancangan *UI/UX* pada sistem *JDIH* dan *SIPE* Hukum di Bagian Hukum Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas serta efektivitas layanan hukum. Implementasi desain yang lebih terstruktur dan navigasi yang intuitif mempermudah masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mengakses dokumen hukum yang diperlukan.

Penerapan metode *Agile UX* dalam pengembangan sistem memungkinkan iterasi cepat serta umpan balik yang berkelanjutan, sehingga desain dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, sistem yang dirancang telah mengadopsi desain yang modern dan responsif, memastikan aksesibilitas optimal di berbagai perangkat. Dengan demikian, pengguna dapat mengakses layanan hukum dengan lebih fleksibel, kapan saja dan di mana saja.

Sistem ini telah memungkinkan pengelolaan dokumen hukum menjadi lebih efektif. Proses unggah, pencarian, serta pengelolaan metadata dokumen telah dioptimalkan sehingga mempercepat administrasi dan publikasi dokumen hukum. Namun, dalam implementasinya terdapat beberapa tantangan, seperti kompleksitas penyajian informasi hukum agar tetap mudah diakses, serta memastikan kesesuaian dengan regulasi pemerintah yang berlaku.

Evaluasi sistem menggunakan metode *System Usability Scale* pada *JDIH* dan *SIPE* Hukum menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan terhadap 30 responden, sistem memperoleh skor *SUS* sebesar 85,91. Skor ini masuk dalam kategori "*Excellent*", memperoleh *Grade B*, dan diklasifikasikan dalam tingkat "*Acceptable*" berdasarkan standar interpretasi *SUS*.

Hasil ini mencerminkan bahwa sistem JDIH dan SIPE Hukum memiliki tingkat *usability* yang tinggi, serta dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh pengguna. Penerapan metode *Agile UX* yang dilakukan dalam proses pengembangan sistem—melalui tahapan *Sprint Planning*, *Sprint Development*, *Sprint Review*, hingga *Sprint Retrospective* telah berhasil menghasilkan desain *UI/UX* yang intuitif, informatif, dan *user-friendly*.

Pengembangan *UI/UX* pada sistem JDIH dan SIPE Hukum telah berhasil meningkatkan kualitas layanan hukum khususnya di Bagian Hukum Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Perbaikan dalam aspek desain dan fungsionalitas sistem mendukung digitalisasi layanan hukum yang lebih baik, sehingga mampu memberikan transparansi, efisiensi, dan kemudahan akses bagi seluruh pengguna.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengembangan *UI/UX* pada JDIH dan SIPE Hukum di Diskominfotiksan Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung beberapa rekomendasi dapat diusulkan guna mendukung peningkatan kualitas sistem di masa mendatang:

1. Penyempurnaan Desain, Fitur, dan Fungsionalitas

Diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap desain *UI/UX* agar lebih intuitif dan ramah pengguna, sehingga meningkatkan kenyamanan serta kemudahan dalam mengakses informasi.

2. Penguatan Keamanan Sistem.

3. Edukasi dan Sosialisasi kepada Pengguna

Diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi kepada pengguna, khususnya pemangku kepentingan di lingkungan pemerintahan serta masyarakat umum.

4. Integrasi dengan Sistem Layanan Hukum Lainnya

Untuk meningkatkan efektivitas layanan hukum berbasis digital, sistem JDIH dan SIPE Hukum dapat diintegrasikan dengan *platform* hukum lainnya, seperti sistem administrasi peradilan dan layanan konsultasi hukum daring.

5. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan.